

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pada strategi Pemerintah Kota Probolinggo dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah berdasarkan konsep analisis SWOT dari Marimin dan Galavan menunjukkan bahwa :

1. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Probolinggo dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Probolinggo melalui pajak daerah dan retribusi daerah dilakukan dengan dua acara yaitu secara internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling terikat dan berhubungan satu sama lain. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh pemerintah kota probolinggo didukung dengan kompetensi dan kapabilitas pemerintah kota probolinggo dalam mengelolah pendapatan asli daerah akan mempengaruhi optimalnya strategi dan pemanfaatan faktor eksternal sehingga berpengaruh pada meningkatnya Pendapatan Asli Daerah.
2. Strategi Pemerintah Kota Probolinggo ditinjau dari faktor internal berfokus pada pengembangan kekuatan yang dimiliki berupa adanya peraturan yang jelas mengenai anggaran pendapatan dan belanja daerah sehingga memudahkan Pemerintah Kota Probolinggo dalam melakukan pengawasan dan kontrol sumber-sumber penerimaan pajak, selain itu adanya aksi jemput bola dari petugas pajak kepada wajib pajak guna meminimalisir keterlambatan pembayaran pajak, serta adanya program pelatihan peningkatan ASN yang

diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia/ASN yang ada. Selain itu pada faktor internal juga terdiri dari evaluasi pada kelemahan yang dimiliki berupa kurang efektifnya metode penagihan pajak yang dilakukan secara *door to door* mengingat pada tahun 2020-2021 terjadi pandemi covid-19, tidak ada sanksi tegas dari Pemerintah Kota Probolinggo kepada petugas yang melakukan penyelewengan maupun kepada wajib pajak yang telat membayar pajak.

3. Strategi Pemerintah Kota Probolinggo ditinjau dari faktor eksternal berfokus pada optimalisasi peluang yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan PAD kota Probolinggo yaitu berupa pesatnya teknologi informasi pada saat ini yang dapat dimanfaatkan untuk membuat inovasi pada metode penagihan pajak berbasis digital, dukungan sarana dan prasarana dari Pemerintah Kota Probolinggo yang dapat membantu mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan pajak, dan peluang untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas ASN melalui diklat dan pelatihan kepegawaian, selain itu juga upaya dalam mengatasi ancaman yang ada berupa adanya isu sosial dan politik yang menimbulkan keengganan wajib pajak dalam membayar pajak akibat penyelewengan dari oknum petugas, selain itu ancaman yang terjadi adalah pandemi covid-19 yang menghambat proses penagihan pajak secara *door to door* dan sarana dan prasarana telekomunikasi yang belum memadai untuk mengubah metode penagihan menjadi berbasis digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dan kesimpulan penelitian, saran yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Probolinggo diharapkan mampu melakukan strategi melalui pajak daerah dan retribusi daerah melalui dua tahapan yaitu secara intensifikasi dan ekstensifikasi. Dalam tahap intensifikasi Pemerintah Kota Probolinggo menerapkan strategi yang dilakukan secara terus menerus yaitu dengan pendekatan kepada masyarakat dengan cara melaksanakan pembinaan SDM, BPPKAD selaku bagian keuangan juga memantau dan mengawasi serta meningkatkan tim penagih dan juga memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi wajib pajak dan retribusi usaha pariwisata. Dan dari tahap ekstensifikasi Pemerintah Kota Probolinggo selalu terus menggali potensi dan menginovasi program program penagihan pajak kepada wajib pajak dan memberi edukasi terhadap masyarakat terhadap pentingnya membayar pajak.
2. Bagi Pemerintah Kota Probolinggo diharapkan menggunakan kekuatan internal dalam meraih peluang yang ada, antara lain dengan mewujudkan meningkatkan pelayanan yang berkualitas, memberi pelatihan kepada SDM yang ada agar lebih berkualitas, dan mengolah kembali peraturan yang ada agar dapat dimaksimalkan dalam implementasinya dan agar lebih maksimal pula objek pungutan pajaknya.
3. Bagi Pemerintah Kota Probolinggo diharapkan meminimalisir dampak dari ancaman eksternal antara lain dengan mengadakan pelatihan kepada SDM

yang ada agar lebih mumpuni dalam menerapkan strategi atau kebijakan baru, dan lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang agar proses penagihan pajak terhadap wajib pajak dapat terlaksana dengan baik.